2

METODA PENGKAJIAN

Dalam merencanakan kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) di suatu organisasi banyak metoda yang dapat digunakan antara lain menggunakan metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN), *Workload Analysis* (Analisis beban Kerja), dan penyusunan formasi. Dalam kajian ini metoda yang digunakan adalah : 1) Analisis Beban Kerja untuk semua unit kerja di lingkungan Perpustakaan IPB sesuai dengan struktur organisasi saat ini; dan 2) Analisis kebutuhan SDM dengan menggunakan Rumus Ranganathan untuk semua jenis tenaga perpustakaan. Untuk melengkapi hasil kajian ditambahkan wawancara dengan beberapa nara sumber.

2.1. Analisis beban kerja

Analisis beban kerja adalah penghitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja. Jenis pekerjaan dilihat dari frekuensi dan penggunaan waktu kerja yang dapat dibedakan menjadi 3 jenis pekerjaan, yaitu : (1) pekerjaan rutin yaitu pekerjaan yang dikerjakan dengan frekuensi/jadwal tetap atau lamanya sudah dapat diprediksi, (2) pekerjaan non rutin yaitu pekerjaan yang waktu dan durasinya tidak dapat diprediksi (3) pekerjaan periodik yaitu pekerjaan yang frekuensi/jadwalnya tetap tetapi durasinya tidak dapat diprediksi.

Prosedur Analisis Beban Kerja (ABK) adalah sebagai berikut:

1. Memahami organisasi seperti visi, misi, struktur organisasi, mekanisme kerja, volume kegiatan, proses bisnis dari Perpustakaan IPB.
2. Melakukan studi pustaka mengenai SDM perpustakaan dan kearsipan;
3. Melakukan sosialisasi kepada seluruh Kepala Bidang dan Kepala Seksi tentang cara pengisian formulir ABK seperti yang pernah dilakukan oleh Direktorat SDM-IPB tahun 2007;
4. Pengisian formulir oleh masing-masing bidang/sekretariat;
5. Melakukan analisis dan validasi data dan informasi yang diperoleh;
6. Melakukan wawancara dengan beberapa kepala bidang/seksi;
7. Membuat laporan hasil kajian.

2.2. Metoda Rumus Ranganathan

Kebutuhan tenaga perpustakaan dihitung dengan menggunakan rumus SDM (Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, 1994) sebagai berikut :

$$T = \left\{\frac{(\mathrm{w} - \mathrm{wh})}{2\mathrm{wh}} \times \frac{\mathrm{N}}{150 + \mathrm{t}}\right\} + (\mathrm{n} + 1) + \left\{\frac{\mathrm{x}}{2.000} + \frac{\mathrm{y}}{50.000}\right\}$$

keterangan :

T : Jumlah SDM perpustakaan yang dibutuhkan
w : Jumlah jam kerja nyata tiap minggu
wh : Jumlah jam kerja minimal tiap minggu (40 jam)
N : Jumlah pengguna (mahasiswa, dosen, dll)
t : peubah otomasi pada titik layanan; dengan nilai konstan t1 = 10; t2=20; t 3= 30; dst.
n : Jumlah titik layan di semua unit
x : Penambahan koleksi tiap tahun
y : Besarnya koleksi

Jumlah SDM perpustakaan yang dibutuhkan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang tertera dalam rumus tersebut. Setelah diketahui jumlah SDM perpustakaan yang dibutuhkan berdasarkan rumus Ranganathan di atas, kegiatan selanjutnya adalah menghitung komposisi SDM Perpustakaan IPB. Komposisi SDM yang ideal untuk pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dihitung berdasarkan rumus perbandingan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu komposisi perbandingan untuk Pustakawan Ahli, Pustakawan Terampil, dan Tenaga administrasi lainnya adalah 1 : 3 : 5.